

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perubahan teknologi pada era sekarang ini menyebabkan persaingan menjadi semakin ketat dan banyak bermunculan peluang bisnis dari berbagai sektor. Salah satu sektor yang mampu menyediakan lowongan pekerjaan yang banyak adalah sektor jasa. Sektor kesehatan merupakan sektor jasa yang dinilai sebagai industri yang memiliki ciri khas tersendiri. Sektor kesehatan dipandang sebagai sektor ekonomi yang menyelenggarakan kegiatannya tanpa tujuan untuk mencari keuntungan. Pada masa kini tidak dipungkiri bahwa persaingan dalam sektor kesehatan juga berkembang pesat. Kebutuhan akan kesehatan merupakan kebutuhan yang bersifat wajib dan mendesak, sehingga perusahaan yang aktivitas operasionalnya sebagai bidang usaha operator rumah sakit mempunyai masa depan yang baik. Dengan melakukan kerja sama dengan perusahaan asuransi kesehatan perusahaan operator rumah sakit juga mempunyai kesempatan untuk meningkatkan pendapatannya. Kebutuhan industri kesehatan di Indonesia cukup tinggi, hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan yang berada di bidang usaha manajemen rumah sakit.

Ketersediaan fasilitas dan alat kesehatan di Indonesia semakin memadai, hal ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dengan tetap mengutamakan kesehatan pasien. Selain mengutamakan kesehatan pasien, pengolahan fasilitas yang baik dan terstruktur pada setiap bagian juga merupakan hal yang terpenting bagi perusahaan. Salah satu bagian terpenting dan utama bagi perusahaan adalah bagian keuangan. Jika diperhatikan, baik perusahaan besar ataupun perusahaan kecil memberikan perhatian yang tinggi

pada keuangannya. Apalagi dalam kondisi sekarang ini, dimana persaingan bisnis antar perusahaan semakin ketat. Kondisi perekonomian saat ini juga yang tidak stabil, seperti adanya kenaikan nilai tukar Rupiah ke Dollar yang tidak stabil. Perusahaan jika ingin bertahan atau bisa tumbuh dan berkembang, maka harus tanggap terhadap laporan keuangan atau prestasi kerja keuangan perusahaan.

Penilaian kondisi keuangan perusahaan dapat dinilai oleh dua pihak yakni, orang atau kelompok dalam perseroan dan orang atau kelompok dari luar perseroan. Memperoleh dan mengolah data penelitian dari apa yang sudah diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI), dalam hal ini penulis merupakan pihak *intern* perusahaan. Penulis sebagai pihak *intern* ingin mengetahui informasi tentang stabilitas dan juga profitabilitas dari perusahaan ini, dan penulis ingin mengetahui informasi seberapa besar kesanggupan dari perseroan untuk memberikan gaji atau tunjangan, dan juga jenjang karir dalam perusahaan ini. Agar kinerja keuangan perusahaan bisa diketahui dengan tepat maka diperlukan suatu alat analisis yang tepat. Laporan keuangan sebagai sumber data yang bisa dipergunakan dalam penilaian prestasi kerja keuangan perusahaan. Laporan keuangan adalah perolehan akhir dari pengklasifikasian serta pengelolaan data keuangan, yang akan disusun menjadi laporan keuangan dan juga dalam bentuk ikhtisar lainnya, yang dapat dipakai oleh para penggunanya untuk menilai atau mengevaluasi keuangan untuk kemudian dipergunakan dalam membuat suatu keputusan yang benar.

Menurut pendapat Munawir (2010:5) pengertian laporan keuangan ialah laporan yang digolongkan menjadi laporan neraca, laporan perkiraan laba-rugi, dan laporan mengenai perubahan modal. Di dalam laporan neraca, pada sisi aktiva dapat diketahui besarnya kekayaan yang dimiliki perusahaan sedangkan pada sisi passiva dapat diketahui sumber biaya yang mendanai harta/asset itu didapatkan apakah dari hutangnya atau dari modalnya. Seberapa besar laba

yang diperoleh perusahaan dapat diketahui dari laporan laba rugi perusahaan. Laporan keuangan yang sudah disajikan pada dasarnya menunjukkan penjelasan mengenai keuangan perusahaan tersebut. Namun laporan keuangan harus dianalisa lagi, supaya didapatkan informasi yang lebih spesifik. Metode (teknik) yang paling sering dipakai dalam menganalisis laporan keuangan yaitu menganalisa melalui rasio keuangan.

Berdasarkan pendapat Kasmir (2017:104) definisi rasio keuangan ialah aktivitas memperbandingkan angka (akun) yang ada di dalam laporan keuangan, dengan membagi angka yang satu dengan angka yang lainnya. Berikut ini adalah rasio yang dapat dipergunakan dalam menganalisis yakni : rasio likuiditas, rasio solvabilitas, serta rasio rentabilitas. Kita dapat memperoleh penjelasan tentang kesanggupan perusahaan dalam membayarkan hutang lancarnya dari hasil analisis rasio likuiditas. Menganalisis dengan rasio solvabilitas kita akan mendapatkan informasi besarnya dana dalam perusahaan yang bersumber dari pinjaman. Dari analisis rasio rentabilitas kita akan memperoleh informasi bagaimana efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam suatu periode tertentu.

Diperlukan suatu tolak ukur dalam melakukan penilaian terhadap prestasi kerja keuangan sebuah perusahaan. Tolak ukur yang dapat dipakai yakni rasio (indeks), tolak ukur ini mampu menghubungkan antara satu data keuangan dengan data keuangan lainnya. Analisis dengan menggunakan rasio-rasio ini, mampu memberikan pandangan atau penjelasan yang lebih baik dan spesifik mengenai prestasi kerja keuangan perusahaan daripada analisis data keuangan tidak dalam bentuk rasio.

Analisa yang dilakukan lebih akurat jika perolehan persenan rasio diperbandingkan terhadap suatu tolak ukur. Tolak ukur (standar) yang digunakan bisa dari ketentuan yang sudah ditetapkan dari perusahaan (manajemen),

perbandingan angka keuangan sekarang ini terhadap data keuangan periode yang lampau, serta membandingkan terhadap perusahaan yang tergolong dalam industri sejenis. Jika kita tidak melakukan suatu perbandingan kita tidak akan mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan apakah mengalami kemajuan atau mengalami kemunduran.

PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk merupakan perseroan yang bergerak di bidang jasa manajemen rumah sakit. Perusahaan ini adalah perusahaan yang menjalankan usahanya dengan anak usaha yang dimilikinya yang bergerak di bidang sektor kesehatan. Perusahaan ini bergerak dalam bidang pelayanan kesehatan, dimana rumah sakit yang dimilikinya dinamai dengan Mitra Keluarga. Jika dilihat dari jumlah pasiennya, perusahaan telah menjadi operator rumah sakit swasta terbesar di Indonesia.

Sebagai perseroan dimana data keuangannya telah terbuka kepada masyarakat, diharuskan menerbitkan laporan keuangannya per periodenya. Sebagaimana telah dijelaskan bahwa laporan keuangan bertujuan untuk memberikan penjelasan tentang bagaimana kondisi keuangan, perubahan kondisi keuangan, serta performa (kinerja) keuangan perusahaan yang dapat digunakan oleh pihak penggunanya dalam membuat sebuah keputusan yang dapat digunakan oleh pihak penggunanya dalam membuat sebuah keputusan. Dalam hal ini laporan keuangan digunakan sebagai alat untuk mendapatkan informasi mengenai kondisi keuangan serta target (pencapaian) yang sudah berhasil didapatkan suatu perusahaan. Info yang diperoleh akan dipergunakan menjadi acuan dalam membuat keputusan, baik oleh manajemen ataupun orang luar (*ekstern*).

Dilihat dari pentingnya laporan keuangan dan manfaat yang diperoleh dari analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas suatu perusahaan baik untuk pihak dalam ataupun untuk pihak luar perusahaan, maka penulis

merumuskan judul penelitian yakni “Analisis Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Kesehatan (Studi Pada PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019).

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari penguraian latar belakang tersebut, penulis menetapkan rumusan masalah penelitian yaitu :

1. Bagaimana kinerja keuangan PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk berdasarkan rasio likuiditas yang ditinjau dari *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio* periode 2017-2019 ?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk berdasarkan rasio Solvabilitas yang ditinjau dari *debt to asset ratio* serta *debt to equity ratio* periode 2017-2019 ?
3. Bagaimana kinerja keuangan PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk berdasarkan rasio rentabilitas yang ditinjau dari *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on asset* dan *return on equity* periode 201-2019 ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk berdasarkan rasio likuiditas yang ditinjau dari *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio* periode 2017-2019.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk berdasarkan rasio solvabilitas yang ditinjau dari *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio* periode 2017-2019.

3. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk berdasarkan rasio rentabilitas yang ditinjau dari *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on asset* dan *return on equity* periode 2017-2019.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Aspek Akademis

Peneliti berharap penelitian ini bisa menambah kepustakaan yang ada di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika dan dapat digunakan sebagai bahan tambahan studi bagi mahasiswa Mahardhika Surabaya.

2. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Peneliti berharap penelitian ini bisa menambah dan memperluas ilmu pengetahuan, terutama ilmu pengetahuan di bidang akuntansi. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah pustaka acuan yang bisa dipergunakan oleh peneliti berikutnya.

3. Aspek Praktis

Dari hasil penelitian, penulis berharap dapat menyajikan informasi bagi pihak terkait. Informasi hasil penelitian ini berguna bagi pihak internal perusahaan (manajemen) ataupun pihak eksternal dari perusahaan (investor dan kreditur perusahaan) agar bisa dipergunakan sebagai acuan dalam membuat sebuah keputusan.